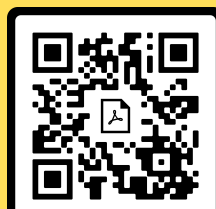


PON 2021



LAPORAN KINERJA

ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN
INFRASTRUKTUR OLAHRAGA



LKJ SIOR 2021

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
BAB 1. Pendahuluan	8
1.1 Aspek Strategis	9
1.2 Struktur Organisasi	9
1.3 Permasalahan Utama (<i>Strategic Issues</i>)	11
BAB 2. Perencanaan Kinerja	12
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Peta Strategis	14
2.3 Perjanjian Kinerja	15
2.4 Pengukuran Kinerja	17
BAB 3. Akuntabilitas Kinerja	19
3.1 Capaian Kinerja	20
3.2 Perbandingan Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Analisa Efisiensi	
Sumber Daya	34
3.2.1 Perbandingan Kinerja dan Realisasi Anggaran	35
3.2.2 Analisa Efisiensi Sumber Daya	36
BAB 4. Penutup	37
4.1 Kesimpulan	38
4.2 Kendala Utama	39
4.3 Pemecahan Masalah	39
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja	
Lampiran 2. Rencana Aksi	
Lampiran 3. Matriks Manajemen Resiko	

KATA PENGANTAR

ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga Tahun 2021 ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi dan Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga Tahun 2021 memuat informasi capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga sehingga dapat diperoleh gambaran tentang hasil program/ kegiatan yang telah dilakukan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini dengan tenaga dan pikirannya diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2022

Plt. Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga



Dr. Ary Moelyadi, M.Pd

RINGKASAN EKSEKUTIF

ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA

Laporan Kinerja (LKj) Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi, sesuai mandat Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, LKj ini juga merupakan wujud dari capaian kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga dalam mencapai visi dan misinya untuk mendukung Peningkatan Prestasi Olahraga.

Dalam upaya merealisasikan *good governance*, Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga telah melaksanakan kegiatan – kegiatan dalam rangka mendukung program peningkatan prestasi olahraga. Tujuan Peningkatan Prestasi Olahraga secara umum terdapat di dalam salah satu tujuan yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga, yaitu : Terwujudnya prestasi olahraga yang maju dan unggul di tingkat regional dan internasional dalam rangka mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Sasaran yang ingin dicapai pada stakeholder/customers oleh Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga, yaitu : meningkatnya standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan, meningkatnya dukungan prasarana dan sarana keolahragaan dan infrastruktur keolahragaan.

Ketercapaian target dari sasaran program Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga merupakan agregat dari seluruh bidang unit Eselon III selama tahun 2021. Adapun pencapaian sasaran kegiatannya sebagai berikut :

1. Terhadap sasaran Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga telah tercapai sebesar 100% dari target 20%, dengan terdapat 2 provinsi yang memiliki sarana dan prasarana terstandard yaitu Jawa Barat dan Papua.

2. Terhadap sasaran Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan telah tercapai sebesar 100% atau sebanyak 1 Naskah dari target 1 Naskah, berupa bimbingan teknis PKS sarana olahraga pada ruang publik.
3. Terhadap sasaran Jumlah Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan telah tercapai sebesar 100% atau sebanyak 4 Naskah dari target 4 Naskah berupa Petunjuk Teknis Bantuan Prasarana Olahraga, Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Olahraga, Standard Sarana dan Prasarana Olahraga pada Ruang Publik, Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Standard Lapangan Sepakbola.
4. Terhadap sasaran Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standard telah tercapai 80% atau sebanyak 8 Lembaga dari target 10 Lembaga berupa Pembangunan Lapangan Bola Basket (2 Lembaga), Lapangan Wall Climbing (1 Lembaga), Lapangan Bola Voli (4 Lembaga), dan Lapangan Sepakbola (1 Lembaga).
5. Terhadap sasaran Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik telah tercapai 75% atau sebanyak 3 Lembaga dari target 4 Lembaga berupa Pembangunan GOR Panjer Kebumen, Rehabilitasi GOR Basket Medan, dan Pembangunan Lapangan Pacuan Kuda Sumba Timur.
6. Terhadap sasaran Presentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi telah tercapai 100% atau sebanyak 20% dari target Renstra 2021-2024. Pada tahun ini sarana olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi telah membantu 333 Lembaga tersebar pada 34 Provinsi berupa alat olahraga berbagai cabang olahraga (278 Lembaga) dan *fitness outdoor* (55 Lembaga).
7. Terhadap sasaran Presentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik telah tercapai 100% atau sebanyak 20% dari target Renstra 2021-2024. Kegiatan berupa dukungan penyelenggaraan PON dan Peparnas Papua pada 4 Kabupaten/Kota Kluster penyelenggara.

Tabel 1. Capaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga (1)

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2016		2017		2018		2019		2020		
			Realisasi		Realisasi		Realisasi		Realisasi		Target PK	Realisasi	
			Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%		Capaian	%
1	Meningkatnya kebijakan peningkatan standardisasi dan infrastruktur keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan	Jumlah naskah kebijakan peningkatan standardisasi dan infrastruktur keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan	5	500%	4	400%	2	200%	3	300%	1	1	100%
2	Meningkatnya bantuan pemerintah berupa prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi	Jumlah penerima bantuan pemerintah berupa prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi	399	1534%	668	2470%	539	3850%	19	65%	4	3	75%
3	Meningkatnya bantuan pemerintah berupa sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi	Jumlah penerima bantuan pemerintah berupa prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi	133	255%	64	119%	404	1443%	8717	15029%	230	255	111%
4	Meningkatnya standardisasi bidang keolahragaan	Jumlah standardisasi bidang keolahragaan	1	100%	4	400%	1	100%	2	200%	3	3	100%
5	Meningkatnya laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan standardisasi dan infrastruktur olahraga yang disusun tepat waktu	Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan standardisasi dan infrastruktur olahraga yang disusun tepat waktu	1	100%	1	100%	1	100%	1	100%	1	1	100%

Tabel 1. Capaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga (2)

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		2021		
			Realisasi		Target PK	Realisasi	
			Capaian	%		Capaian	%
1	Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	0	0	20%	20%	100%
		Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	3	75%	1	1	100%
		Jumlah Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	255	111%	4	4	100%
		Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standar	3	100%	10	8	80%
		Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	3	75%	4	3	75%
		Presentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	255	111%	20%	20%	100%
		Presentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	0	0	20%	20%	100%

Dalam melaksanakan tujuan dan sasaran kinerja tersebut, Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga didukung oleh pendanaan pagu APBN sebesar Rp. 209.753.050.000,- capaian sebesar Rp. 190.538.815.906,- atau sekitar 90,84%, dengan rata rata progress fisik 96,60% kinerja keuangan ini menurun 6,63% jika dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 97,47%. Anggaran pada tahun 2021 meningkat dari tahun anggaran 2020 yakni Rp. 26.062.000.000,-. Secara umum, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan rencana yang ditetapkan walau masih terdapat kendala dan permasalahan yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pembuatan database SIDAPORA yang berbasis aplikasi, disebabkan dibutuhkan server penyimpanan yang besar dan milik sendiri.
2. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tim dalam menyusun strategi pengadaan barang peralatan pertandingan PON dan PEPARNAS Papua.
3. Kurangnya kapasitas dan jumlah SDM dari sisi teknis khususnya dalam membangun prasarana olahraga serta pemahaman pegawai terhadap pengadaan barang/jasa pemerintah.
4. Belum optimalnya implementasi terhadap standardisasi yang telah dibuat.

Rekomendasi terhadap permasalahan tersebut diantaranya menjalin koordinasi dengan SISINFO Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mencari solusi server penyimpanan sehingga dapat terintegritas dengan database yang ada pada Kemenpora RI. Kemudian memberikan pelatihan kepada pegawai dalam materi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, untuk sisi teknis lebih mengedepankan pembangunan besar dapat dilaksanakan oleh Kementerian PU PR dikarenakan Kemenpora memiliki tugas fungsi kebijakan. Pembuatan standardisasi baik sarana maupun prasarana diperlukan studi banding serta koordinasi dengan induk cabang olahraga internasionalnya.

Melalui Laporan Kinerja (LKj) Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga Tahun ini, diharapkan menjadi suatu bahan perbaikan dalam perencanaan kegiatan dan langkah Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga dalam mencapai tujuan dan sasaran pada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024.



BAB 1

PENDAHULUAN

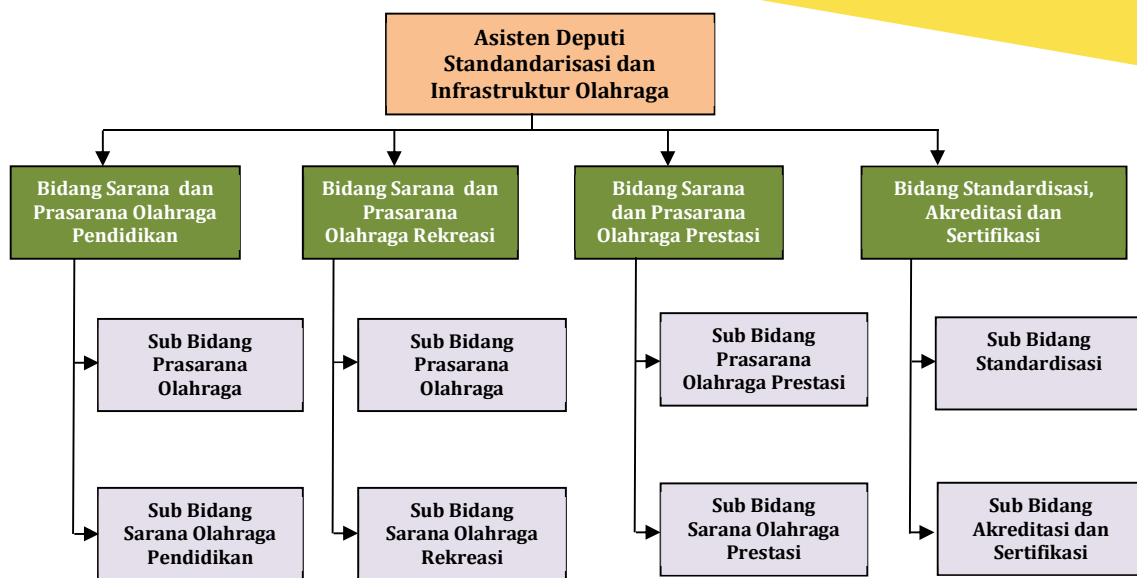
1.1 Aspek Strategis

Aspek strategis Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga tercermin pada kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, yaitu sebagai berikut :

1. Kedudukan: Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga dipimpin oleh Eselon II yang merupakan bagian dari Unit Eselon I Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
2. Tugas: Melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga.
3. Fungsi:
 - a. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang standardisasi dan infrastruktur olahraga;
 - b. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi dan infrastruktur olahraga;
 - c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang standardisasi dan infrastruktur olahraga;
 - d. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi dan infrastruktur olahraga; dan
 - e. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi dan infrastruktur olahraga.

1.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI nomor : 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Struktur Organisasi Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga adalah :



No	Nama	NIP	Golongan	Jabatan
1	Dr. Ary Moelyadi, M.Pd	196709141994121007	IV/b	Plt. Asdep
2	Drs. Supadi, M.Si	196408011985031005	IV/b	Kepala Bidang SAS
3	Rinilda, AP	197511211995012001	IV/a	Kepala Bidang Sarpras Orek
4	Alfredo Do Karmo, S.Pd., M.Pd	196408171988061001	IV/b	Kepala Bidang Sarpras Ordik
5	Dra. Yari Isnaeni, MM	196401201992032002	IV/b	Kepala Bidang Sarpras Orpres
6	Arman Saputra Siregar, S.E., M.M	198204182009111001	III/c	Kasubbid Standardisasi
7	Sariati, S.E., M.M	197102072008122001	III/d	Kasubbid Akreditasi, dan Sertifikasi
8	Mahdar, S.E	196407052007011001	III/b	Kasubbid Prasarana Orek
9	Iwan Setiawan, S.Ag	197701022014021001	III/d	Kasubbid Sarana Orek
10	Nurlaela	197006181994032002	III/d	Kasubbid Prasarana Ordik
11	Purwanto	196410251985021001	III/b	Kasubbid Sarana Ordik
12	Irul Trishima Atias, S.Or	198607222015042001	III/b	Kasubbid Prasarana Orpres
13	Dadan Heri, S.Pd., M.Pd	197511202005011001	III/d	Kasubbid Sarana Orpres
14	Muhammad Arif Banjaran Sari, S.T	199210072018011002	III/a	Analisis Infrastruktur Olahraga
15	Nadya Rahmatul Fadillah, S.T	199703062019022001	III/a	Analisis Sarana Olahraga Rekreasi
16	Samandhoni	196302152008121001	II/c	Pengadministrasi Umum
17	Margaretha Naniek Setyorini, SE	197102032014062001	II/b	Pengadministrasi Umum
18	Bagas Nugroho, SE			Honorar Lembaga
19	Endah Kurniawati, ST MM			Honorar Lembaga
20	Lysa Buyuni, ST			Honorar Lembaga
21	Dhany Wardya Pratama, SE Purwanto	196410251985021001		Honorar Lembaga

Tabel 2. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1.3 Permasalahan Utama (*Strategic Issues*)

Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga bersifat strategis serta lebih menuju kearah perumusan kebijakan dan standardisasi keolahragaan. Namun, saat ini peran fasilitasi bidang prasarana dan sarana keolahragaan masih disematkan pada keasdepan. Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga baik nasional maupun internasional dibutuhkan peran penting terhadap penyediaan prasarana dan sarana olahraga yang layak serta terstandardisasi. Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga melakukan pendekatan melalui tiga pilar olahraga yakni Olahraga Rekreasi, Olahraga Pendidikan, dan Olahraga Prestasi.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat agar ingin melakukan kegiatan olahraga, pada peran inilah pemenuhan terhadap fasilitasi prasarana dan sarana olahraga rekreasi dibutuhkan. Sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk bugar/sehat. Ketika minat berolahraga sudah tumbuh, diharapkan akan menjadi hobi bahkan dapat berpotensi untuk masuk dalam jalur prestasi. Satuan Pendidikan pun tidak luput dari perhatian pemerintah sebagai lumbung dari bakat bakat calon atlit, dengan pembinaan usia dini dan pemenuhan terhadap fasilitas prasarana dan sarana diharapkan mampu melahirkan atlit nasional maupun internasional.

Berdasarkan target emas Kementerian Pemuda dan Olahraga, sarana dan prasarana olahraga seperti halnya *supply and demand*, saling membutuhkan satu sama lain tidak akan ada prestasi tanpa adanya pemenuhan terhadap fasilitas Prasarana Olahraga serta kelengkapan Sarana Olahraga. Perlu perhatian khusus terhadap pemenuhan penyediaan fasilitas Prasarana dan Sarana pada setiap daerah. Sumber Daya Manusia sangat besar sehingga tidak perlu khawatir terhadap kekurangan jumlah Atlet dalam mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional.

Keberagaman cabang olahraga yang ada saat ini, membutuhkan keseragaman minimal (standard) agar pola pembinaan dan pemenuhan sarpras lebih optimal, efektif, dan efisien. Tidak hanya dalam bentuk standardisasi, melainkan penyelenggara event olahraga baik nasional maupun internasional diperlukan akreditasi sehingga event olahraga tersebut lebih terjamin secara kualitas. Selanjutnya, dalam pembinaan terhadap insan olahraga diperlukan sertifikasi yang dapat menjamin pola pembinaan atlit atau pelaku olahraganya.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

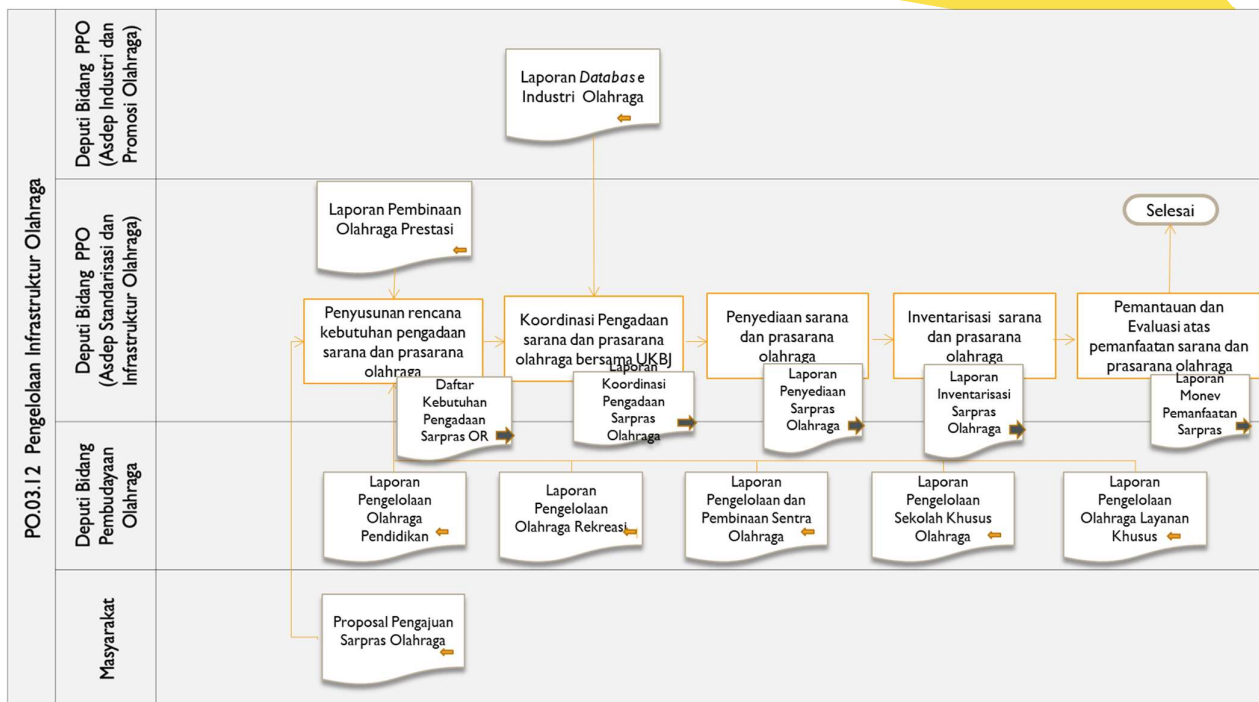
Renstra Kementerian disusun sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 106 tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut untuk mendukung tercapainya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong yang dituangkan dalam rencana strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024.

Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga mempunyai tugas dan fungsi mendukung Kegiatan peningkatan prestasi olahraga. Kegiatan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga diantaranya :

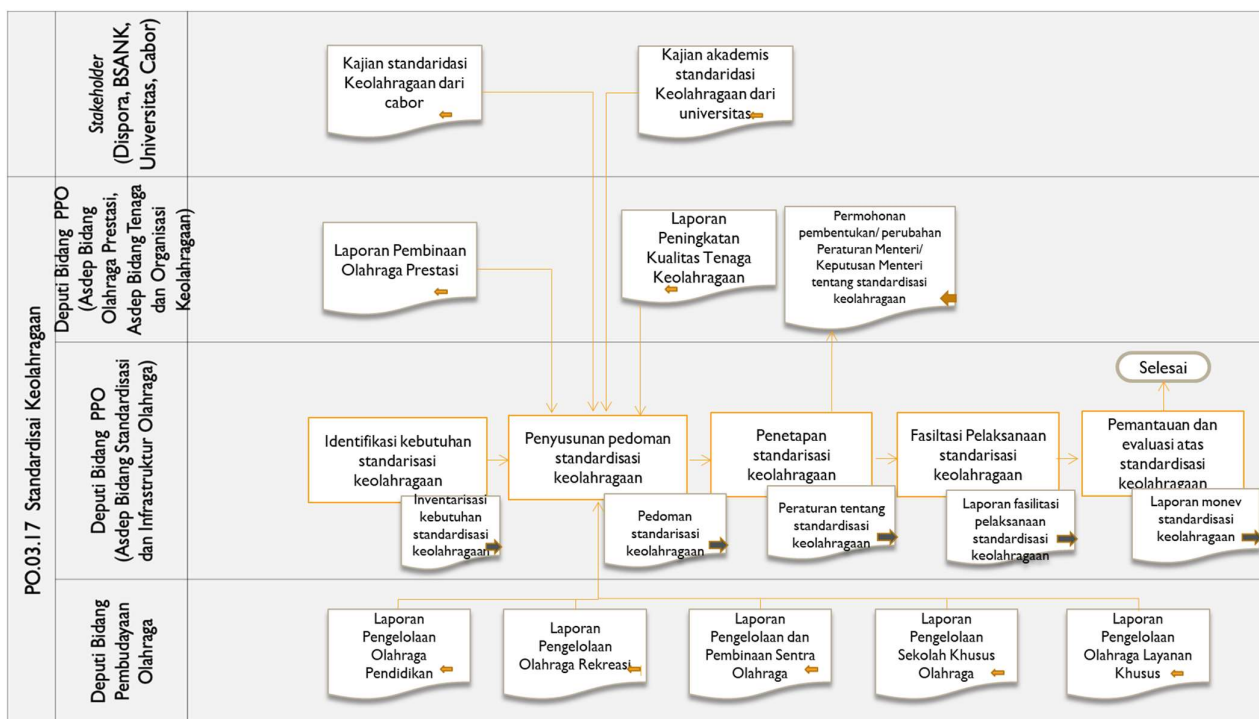
1. Sasaran Kegiatan; adalah Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur penyediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar kelayakan.
2. Indikator Kinerja Kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan standardisasi dan infrastruktur olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitasi prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; c). Jumlah fasilitasi sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; d). Jumlah standardisasi bidang keolahragaan; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan standardisasi dan infrastruktur olahraga yang disusun tepat waktu.

2.2 Peta Strategis

Dalam rangka pencapaian visi dan misi, Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga telah melakukan analisa pendekatan proses bisnis pengelolaan infrastruktur olahraga dan standardisasi keolahragaan. Peta proses bisnis ini masih akan berkembang dan diharapkan kelak dapat mengikuti metode manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) yakni : *Stakeholder, Customer, Internal Business Process, dan Learning & Growth*.



Gambar 1. Peta proses bisnis pengelolaan infrastruktur olahraga



Gambar 2. Peta proses bisnis standarisasi keolahragaan

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga adalah Rencana Kinerja pada tahun bersangkutan yang berasal dari Dokumen DIPA (Dokumen Anggaran) dan Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga TA 2020-2024 yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja output dan target kinerja sesuai dengan tujuan Kemenpora yang selaras dengan visi misi Presiden sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinilda, AP
Jabatan : Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga,
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua, Pihak Pertama,


Drs. Chandra Bhakti, M.Si.


Rinilda, AP

Gambar 3. Piagam Perjanjian Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga TA. 2021



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	Persentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasana olahraga	20%
		Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1 Naskah
		Jumlah naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	4 Naskah
		Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standar	10 Lembaga
		Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga
		Persentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	20%
		Persentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20%

Kegiatan

Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga

Anggaran

Rp. 245.770.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan
Infrastruktur Olahraga,

Rinilda, AP

Gambar 4. Lampiran Perjanjian Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga TA. 2021

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)		(3)
Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	1.	Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	20%
	2.	Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1 Naskah
	3.	Jumlah Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	4 Naskah
	4.	Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standard	10 Lembaga
	5.	Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga
	6.	Presentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	20%
	7.	Presentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20%

2.4 Pengukuran Kinerja

Pencapaian Kinerja Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga tercermin dari Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh dari serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi Sasaran Kegiatan (SK) yang diperoleh. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi SK, maka diperoleh data capaian SK, dan Nilai Sasaran Strategis (NSS). Penghitungan capaian SK dimaksud, dilaksanakan dengan mempertimbangkan bobot dan nilai kualitas SK yang berdasarkan atas nilai Tingkat Validitas (V) dan Tingkat Kendali SK, dimana penetapannya terdapat dalam Manual SK. Proses penghitungan indeks capaian SK dimaksud juga memperhitungkan jenis polarisasi SK yang berlaku, yakni maximize, minimize dan stabilize. Ketentuan penetapan nilai capaian SK adalah sebagai berikut:

1. Angka maksimum adalah 100;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan nilai capaian SK untuk setiap jenis polarisasi:

- a. Polarisasi *Maximize*, adalah kriteria nilai terbaik pencapaian SK dengan realisasi yang lebih tinggi dari target dengan formula:
Pengukuran kinerja tersebut didasarkan atas kualitas SK yang sangat tergantung kepada besarnya kualitas coverage SK terhadap pencapaian SS.
- b. Polarisasi *Minimize*, adalah kriteria nilai terbaik pencapaian SK dengan realisasi yang lebih kecil dari target.
- c. Polarisasi *Stabilize*, adalah kriteria nilai terbaik pencapaian SK dengan realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

Pada LKj Tahun 2020, realisasi IKU yang berhasil dicapai dilakukan perbandingan dengan target yang telah direncanakan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Selanjutnya, realisasi IKU juga dilakukan terhadap capaian IKU pada tahun-tahun sebelumnya, dan perbandingan terhadap target Jangka Menengah Nasional dan Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga.

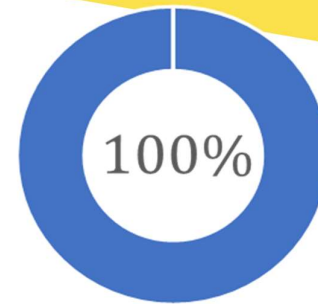


BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK1) : Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga



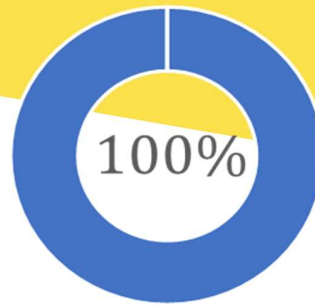
Sasaran Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga. Pada tahun 2021 Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan provinsi Jawa Barat dan Papua. Provinsi Jawa Barat merupakan penyelenggara PON dan Peparnas Tahun 2016 sehingga sudah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang terstandard. Dukungan pada pemberian peralatan pertandingan PON dan Peparnas Tahun 2021 Papua mendukung Provinsi Papua untuk memiliki standardisasi baik sarana maupun prasarana olahraganya.

Tabel 3. Perbandingan Capaian IKK1 Tahun 2021

IKK 1	Informasi Kinerja	2021
<i>Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga</i>	Target	20%
	Realisasi	20%
	Capaian	100%

Realisasi Anggaran untuk IKK1 ini adalah **Rp. 0,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 397.230.000,-** atau terserap **0%**. Semula di target memiliki 3 Kegiatan rapat sinkronisasi terhadap provinsi yang terstandard, namun karena terdapat *refocusing* anggaran sehingga kegiatan ini dinon aktifkan.

*Indikator Kinerja Kegiatan (IKK2) : Jumlah Naskah
Kebijakan Pengembangan Infrastruktur
Keolahragaan*



Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan naskah kebijakan standardisasi dan infrastruktur olahraga. Pada Tahun 2021 Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pemanduan terkait dengan pembuatan *fitness outdoor*. Kegiatan ini merupakan dukungan terhadap meningkatkan minat olahraga masyarakat pada ruang publik. Bimbingan teknis dilakukan di Jakarta dengan mengundang 55 Lembaga yang diberikan bantuan.



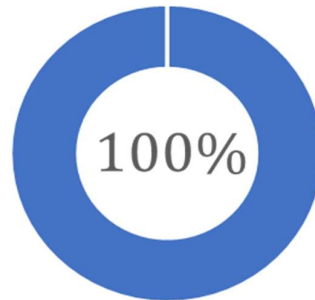
Gambar 5. Bimbingan Teknis *Fitness Outdoor*

Tabel 4. Perbandingan Capaian IKK2 Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021

IKK 2	Informasi Kinerja	2018	2019	2020	2021
Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	Target	1	1	1	1
	Realisasi	2	3	1	1
	Capaian	200%	300%	100%	100%

Realisasi Anggaran untuk IKK2 ini adalah **Rp. 259.261.800,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 262.385.000,-** atau terserap **98.81%**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **1.19%**.

*Indikator Kinerja Kegiatan (IKK3) : Jumlah Naskah
Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi
Bidang Keolahragaan*



Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga melalui bidang standardisasi akreditasi dan sertifikasi keolahragaan memiliki tugas untuk melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan Standardisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Keolahragaan. Pada tahun 2021 sebagai bentuk peningkatan terhadap sarana prasarana olahraga, Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga melaksanakan penyusunan Petunjuk Teknis Bantuan Prasarana Olahraga, Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Olahraga, Standard Sarana dan Prasarana Olahraga pada Ruang Publik, Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Standard Lapangan Sepakbola.



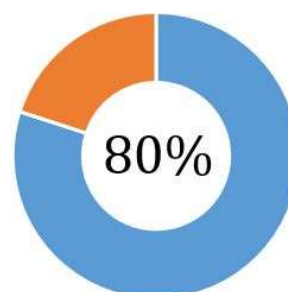
Gambar 6. Harmonisasi Permenpora tentang Standard Lapangan Sepakbola

Tabel 5. Perbandingan Capaian IKK3 Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021

IKK 3	Informasi Kinerja	2018	2019	2020	2021
<i>Jumlah Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan</i>	Target	1	1	3	3
	Realisasi	1	2	3	3
	Capaian	100%	200%	100%	100%

Realisasi Anggaran untuk IKK3 ini adalah **Rp. 977.448.000,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 1.328.268.000,-** atau terserap **73.58%**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **26,42%**.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK4) : Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standard



BANTUAN PEMERINTAH PRASARANA OLAHRAGA REKREASI

Program Bantuan Pemerintah untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi lapangan olahraga merupakan program Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam rangka mendorong dan memacu partisipasi masyarakat untuk melakukan pembangunan di bidang keolahragaan. Diharapkan melalui program ini masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan serta dalam proses pelaksanaan pembangunan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan hingga prasarana yang di bangun nanti bisa maksimal hasilnya.

Pada Tahun Anggaran 2021 pelaksanaan pembangunan lapangan olahraga yang seratus persen mulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan terdapat 5 lokasi yaitu:

1. Lapangan BOLA BASKET pada Pondok Pesantren 'Segoro Agung' Mojokerto, Jawa Timur;
2. Lapangan Sepakbola pada Desa Klitik, Madiun, Jawa Timur;
3. Lapangan *Wall Climbing* pada Univ KH. Bahaudin Mudhary Madura, Jawa Timur;
4. Lapangan BOLA BASKET pada Univ KH. Bahaudin Mudhary Madura, Jawa Timur;
5. Lapangan BOLA VOLI pada Desa Jangkong, Kec. Batang Batang, Kab. Sumenep.



Gambar 7. Prasarana Olahraga Rekreasi

BANTUAN PEMERINTAH PRASARANA OLAHRAGA PENDIDIKAN

Program ini untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan dan memiliki kesempatan untuk **berperan** serta dalam proses pelaksanaan pembangunan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan hingga prasarana yang di bangun nanti bisa maksimal hasilnya. Dibangun Pada Tahun Anggaran 2021 pelaksanaan pembangunan lapangan olahraga yang seratus persen mulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan terdapat dua lokasi yaitu :

1. Lapangan BOLA VOLI pada Perkumpulan Pelatihan Ganessa Spadist, Desa Gegeran, Kec. Sukorejo, Kab.Ponorogo, Provinsi Jawa Timur;
2. Lapangan BOLA VOLI pada Desa Dukuhbadag, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat;
3. Lapangan BOLA VOLI pada Desa Tuweley, Kabupaten Toli-Toli, Provinsi Sulawesi Tengah.



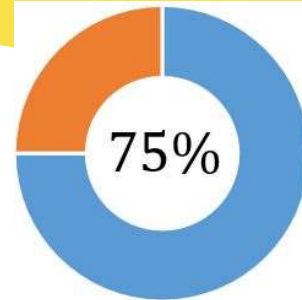
Gambar 8. Prasarana Olahraga Pendidikan

Tabel 6. Perbandingan Capaian IKK4 Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021

IKK 4	Informasi Kinerja	2018	2019	2020	2021
Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standard	Target	14	28	4	10
	Realisasi	539	19	3	8
	Capaian	3850%	65%	75%	80%

Realisasi Anggaran untuk IKK4 ini adalah **Rp. 2.564.088.469,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 3.210.655.000,-** atau terserap **79.86%**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **20.14%**.

*Indikator Kinerja Kegiatan (IKK5) : Jumlah
Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang
Olahraga Olimpik*



BANTUAN PEMERINTAH PRASARANA OLAHRAGA PRESTASI

Prasarana olahraga prestasi merupakan kebutuhan yang mutlak jika mengharapkan adanya peningkatan prestasi olahraga. Kelengkapan prasarana olahraga prestasi tentunya akan mendukung suksesnya olahraga. Ketersediaan prasarana olahraga prestasi yang ada di tiap propinsi di Indonesia sangat minim dan sedikit sekali. Keadaan ini tentu menjadi tanggungjawab kita bersama baik bagi pemerintah/stakeholder yang ada di pusat/propinsi/kabupaten/kota bahkan desa terbukti dengan banyaknya permohonan bantuan dari berbagai daerah yang semuanya mengharapkan perhatian Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk terpenuhinya prestasi olahraga.

Pada tahun 2021 terdapat 3 lokasi pekerjaan diantaranya :

1. Pembangunan Gedung Olahraga Panjer Kabupaten Kebumen;



Gambar 9. Pembangunan GOR Panjer Kabupaten Kebumen

2. Rehabilitasi Gedung Olahraga Basket Kota Medan;



Gambar 10. Rehabilitasi GOR Basket Medan

3. Pembagunan Lapangan Pacuan Kuda Sumba Timur NTT.



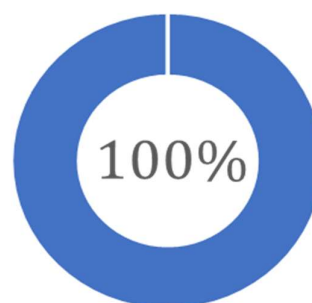
Gambar 11. Pembangunan Lapangan Pacuan Kuda NTT

Tabel 7. Perbandingan Capaian IKK5 Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021

IKK 5	Informasi Kinerja	2018	2019	2020	2021
<i>Jumlah Prasarana</i>	Target	14	28	4	4
<i>Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik</i>	Realisasi	539	19	3	3
	Capaian	3850%	65%	75%	75%

Realisasi Anggaran untuk IKK5 ini adalah **Rp. 17.927.436.463,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 20.234.932.000,-** atau terserap **88.59 %**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **11.41%**.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK6) : Presentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi

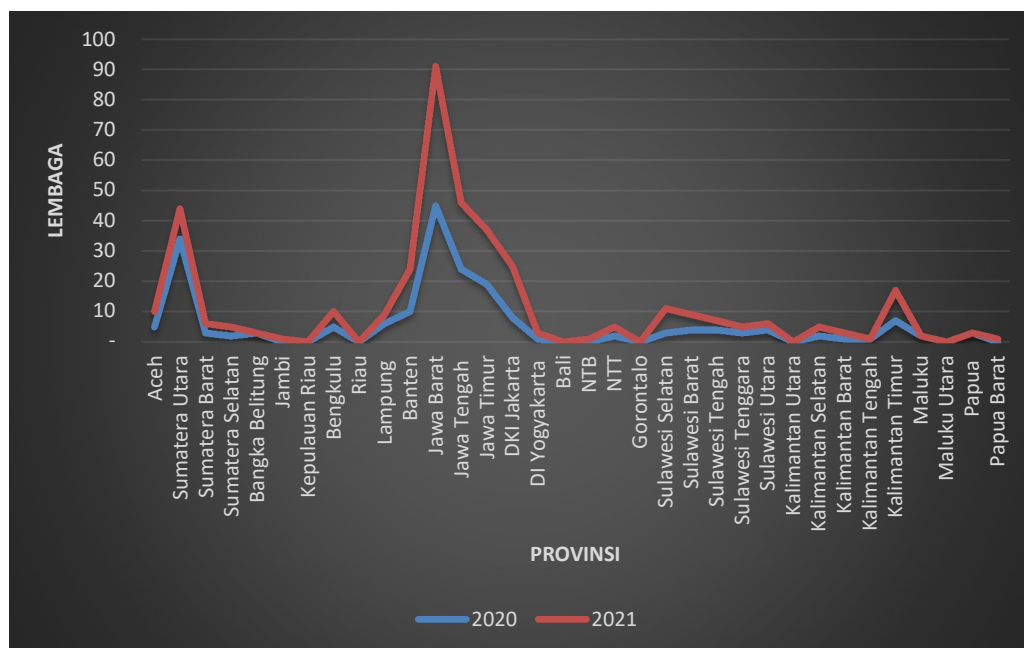


BANTUAN PEMERINTAH SARANA OLAHRAGA REKREASI

Dalam rangka meningkatkan pemassalan, dan pembudayaan kegiatan olahraga dalam masyarakat melalui bidang olahraga rekreasi melakukan pengadaan bantuan sarana berupa alat olahraga kepada seluruh lapisan atau organisasi kemasyarakatan diantaranya karang taruna, desa, kelurahan, lembaga pemerintah, club olahraga, dan perkumpulan/komunitas yang mempunyai minat/kegemaran terhadap olahraga. Pada tahun 2020 jumlah pengadaan olahraga berupa alat olahraga berbagai cabang olahraga (Futsal, Sepak Bola, Voli, Tennis Meja, Atletik, Taekwondo, Pencak Silat, Panahan) telah terealisasi sebanyak 189 Lembaga yang terdiri dari 184 paket sarana 50 Juta, dan 5 paket sarana 200 Juta.

Tabel 8. Rekapitulasi penerima bantuan sarana olahraga rekreasi

No	Provinsi	Jumlah	No	Provinsi	Jumlah
1	Aceh	5	17	Sulawesi Tengah	3
2	Sumatera Utara	10	18	Sulawesi Selatan	8
3	Sumatera Barat	3	19	Kalimantan Timur	10
4	Sumatera Selatan	3	20	Kalimantan Barat	2
5	Jambi	1	21	Kalimantan Selatan	3
6	Bengkulu	5	22	NTB	1
7	Lampung	3	23	NTT	2
8	Banten	14	24	Papua Barat	3
9	DKI Jakarta	17		TOTAL	189
10	Jawa Barat	46			
11	Jawa Tengah	22			
12	DI. Yogyakarta	2			
13	Jawa Timur	18			
14	Sulawesi Utara	2			
15	Sulawesi Tenggara	2			
16	Sulawesi Barat	5			



Grafik 1. Sebaran Jumlah bantuan sarana olahraga rekreasi



Gambar 12. Pelaksanaan bantuan sarana olahraga rekreasi

BANTUAN PEMERINTAH SARANA OLAHRAGA PENDIDIKAN

Melalui bidang olahraga pendidikan, dilakukan pengadaan berupa alat olahraga yang diserahkan kepada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) berjumlah 5 yaitu: PPLP Sumatera Barat, PPLP Sulawesi Barat, PPLP Bengkulu, PPLP Sulawesi Selatan, dan PPLP Banten. Perlu perhatian lebih terhadap pemenuhan sarana untuk PPLP dikarenakan PPLP merupakan salah satu sumber lahirnya atlet. Seiring dengan semangat pemenuhan kebutuhan sarana olahraga untuk berlatih pada skala pendidikan kementerian pemuda dan olahraga tahun 2021 memberikan sejumlah sarana olahraga kepada Lembaga Pendidikan, dan akademi usia dini sejumlah 89 Lembaga yang tersebar di 18 Provinsi.

Tabel 9. Sebaran penerima bantuan sarana olahraga Pendidikan

No	Provinsi	Jumlah	PPLP
1	Sumatera Utara	6	Sumatera Barat
2	Sumatera Barat	4	Sulawesi Barat
3	Jambi	1	Bengkulu
4	DKI Jakarta	6	Sulawesi Selatan
5	Jawa Barat	3	Banten

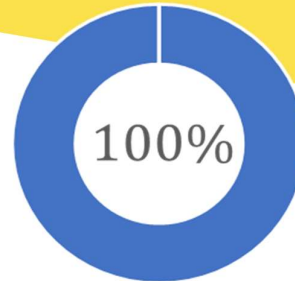
No	Provinsi	Jumlah	PPLP
6	Jawa Tengah	23	
7	Jawa Timur	14	
8	Sulawesi Utara	1	
9	Sulawesi Tengah	2	
10	Bengkulu	1	
11	Banten	3	
12	DI Yogyakarta	3	
13	NTB	9	
14	Sulawesi Selatan	1	
15	Sulawesi Barat	1	
16	Kalimantan Tengah	5	
17	Maluku Utara	5	
18	Papua	2	
Total		89	



Gambar 13. Penerima bantuan sarana olahraga Pendidikan

Realisasi Anggaran untuk IKK6 ini adalah **Rp. 16.065.647.077,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 17.214.250.000,-** atau terserap **93.32%**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **6.68%**.

*Indikator Kinerja Kegiatan (IKK7) : Presentase
Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga
Olimpik*

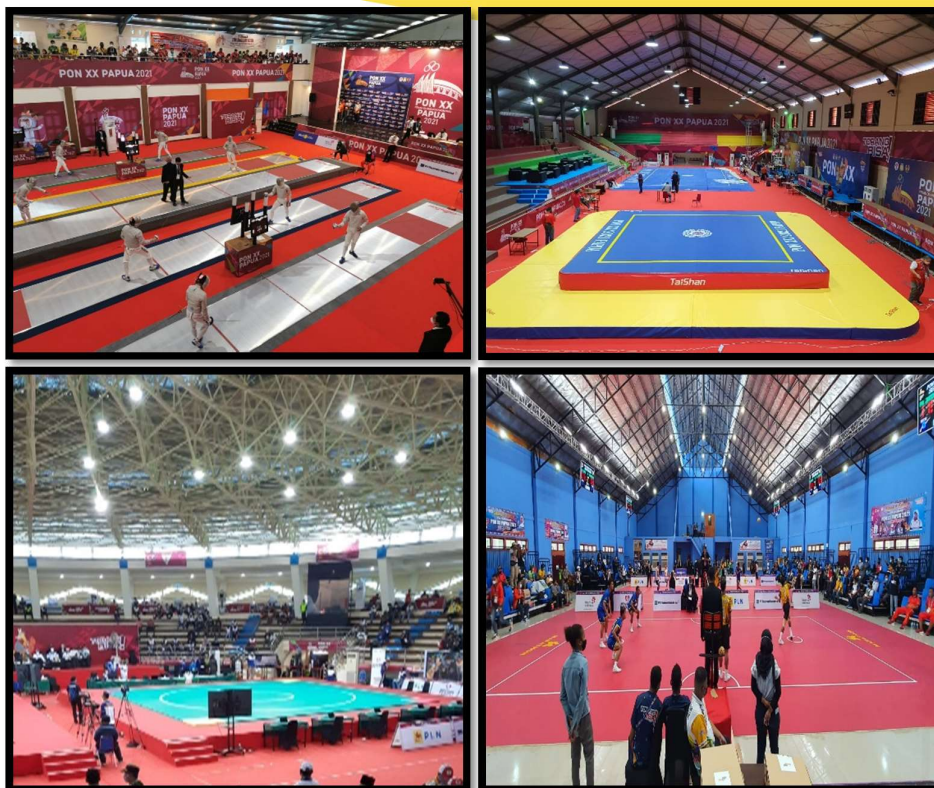


Dalam rangka mendukung dan mensukseskan PON XX dan Peparnas XVI di Papua Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga berkoordinasi dengan PB PON XX dan PB Peparnas XVI serta stakeholder terkait bantuan sarana pertandingan. PON XX diselenggarakan di 4 Kluster yakni Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Mimika, dan Kabupaten Merauke. Sedangkan Peparnas XVI diselenggarakan Kota dan Kabupaten Jayapura. Melalui hasil keputusan bersama bahwa untuk Penyelenggaraan PON XX APBN membantu 26 Cabang Olahraga 36 Disiplin sedangkan APBD 13 Cabang Olahraga 20 Disiplin. Sedangkan untuk Penyelenggaraan Peparnas XVI sebanyak 12 Cabang Olahraga yang dilombakan semua berasal dari APBN.

Proses pengadaan barang dan jasa meliputi berbagai macam metode diantaranya pembelian langsung, pengadaan langsung, penunjukan langsung, dan Tender menyesuaikan terhadap ketersediaan barang, asal barang, dan pemegang certificate of origin/LOA. Peralatan pertandingan yang telah datang ke Papua langsung dilakukan barcode Barang Milik Negara dalam hal ini langsung diserahkan pakai ke Dispora Provinsi Papua. Proses pengecekan barang dilakukan secara bersama sama para pihak sebelum dilakukan install ke masing masing venue.



Gambar 14. Penandatanganan BASTO



Gambar 15. Peralatan pertandingan pada venue anggar, wushu, pencak silat, dan Sepak Takraw

Tabel 10. Capaian IKK7 Tahun 2021

IKK 7	Informasi Kinerja 2021	
	Target	2021
Presentase Sarana Olahraga	Target	20%
Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	Realisasi	20%
	Capaian	100%

Realisasi Anggaran untuk IKK7 ini adalah **Rp. 152.744.934.097,-** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 167.502.560.000,-** atau terserap **91.18%**. Berdasarkan realisasi tersebut terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran sebesar **8.82%**.

3.2 Perbandingan Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Analisis Efisiensi Sumber Daya

3.2.1 Perbandingan Kinerja dan Realisasi Anggaran

Pendanaan Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga Tahun Anggaran 2021 adalah pagu APBN sebesar Rp. 209.753.050.000,- dengan capaian sebesar Rp. 190.538.815.906,- atau sekitar 90,84%, dengan rata rata progress fisik 96,60% kinerja keuangan ini menurun 6,63% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Tabel 10. Perbandingan realisasi anggaran TA. 2019, TA. 2020, dan TA. 2021 (dalam ribu)

Kegiatan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	52.089.288	47.553.366	26.062.000	25.403.565	209.753.050	190.538.815

Dengan membandingkan realisasi anggaran tahun 2020 dengan realisasi anggaran tahun 2021 besaran pagu yang diberikan mengalami peningkatan, hal ini terkait adanya dukungan Penyelenggaraan PON dan PEPARNAS.

Berdasarkan bunyi amanat Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki fungsi sebagai perumus, penetapan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan. Sehingga peran untuk memberikan bantuan berupa bangunan fisik perlu dikaji lebih dalam, terkait kapasitas dan kapabilitas sumber daya yang ada pada Kementerian Pemuda dan Olahraga. Seyogyanya lebih fokus terhadap kajian

standardisasi dan sinkronisasi kebijakan pusat dengan daerah akan berdampak lebih optimal terhadap peningkatan standardisasi dan infrastruktur olahraga.

4.2.2 Analisa Efisiensi Sumber Daya

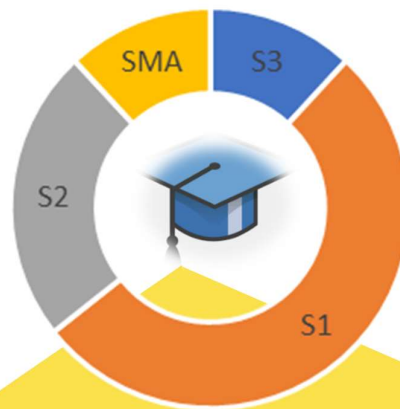
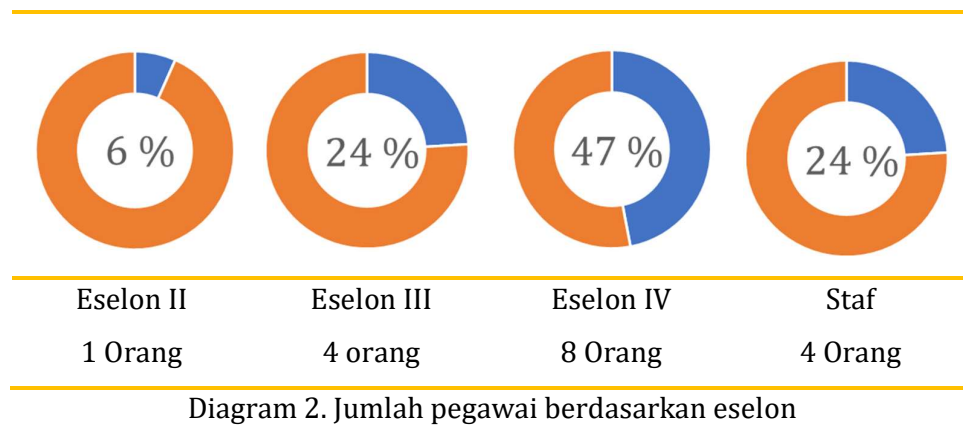
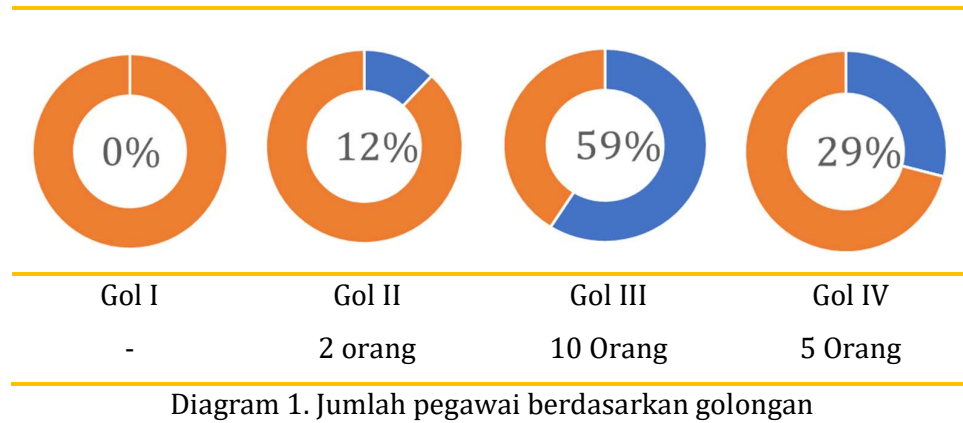
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 realisasi biaya untuk semua kegiatan adalah sebesar Rp. 190.538.815.906,- dari target biaya sebesar Rp. 209.753.050.000,- . Dengan rumus efisiensi di atas, diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 9,16%. Persentase ini masih sangat kecil sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2021 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Namun demikian, efisiensi sumber daya baik manusia maupun anggaran tersebut, telah menghasilkan prestasi keberhasilan capaian yang cukup signifikan di semua sasaran strategis, mencapai target-target IKK yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, dengan tetap menjaga kualitas kinerja.

Efektif dan efisiennya kinerja di lingkungan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga dipengaruhi oleh jumlah sumber daya manusia yang ada. Dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup dan didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mampu mendukung tercapainya target kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk dapat menjalankan efisiensi dan efektivitas kinerja sumber daya manusia di lingkungan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga ini adalah dengan mempekerjakan tenaga pendukung individual yang bertugas membantu kegiatan substansi dan mengejar target capaian program di lingkungan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga.

Dengan langkah tersebut efisiensi, efektivitas dan stabilitas kinerja kegiatan dapat terjaga sehingga dapat mendukung pencapaian program pembinaan konstruksi.



BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud nyata dan upaya yang sungguh-sungguh dalam rangka memenuhi amanat TAP MPR RI dan Undang-Undang tentang pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme di instansi pemerintah. Selama tahun 2020 Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga telah melaksanakan berbagai kegiatan strategik yang mengarah pada pencapaian Tujuan dan Sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dan RKT.

Yang belum nampak adalah gambaran capaian *outcome* yang merupakan target akhir sebagaimana diharapkan dan tergambar dalam Perencanaan Strategis. Sampai sejauh ini, gambaran capaian masih sebatas output berupa angka-angka yang sebenarnya masih bersifat artifisial. Mengingat instrumen untuk mengukur *outcome* dari setiap kegiatan memang belum dibentuk, maka untuk sementara pengukuran *outcome* kegiatan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga belum dapat dilakukan sepenuhnya.

Strategi pemecahan masalah yang diterapkan diantaranya dengan melakukan (a) peningkatan koordinasi antara bagian perencanaan, tim administrasi pendukung dengan tim peneliti; (b) persiapan kebutuhan bahan-bahan diupayakan lebih awal, sehingga proses pengadaan dapat berlangsung pada awal tahun anggaran, (c) pengadaan bahan dalam jumlah tertentu dilakukan sekaligus dengan sistem tender; (d) pemantauan pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu; e) sosialisasi yang intensif perlu diupayakan terutama untuk hal-hal/informasi terbaru atau peraturan-peraturan terbaru yang bersifat *top down*; dan f) Pentingnya rekrutment pegawai berdasarkan tingkat kebutuhan instansi. Namun yang paling penting adalah dukungan dan bantuan semua pihak agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

Disamping itu, terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang terkait dengan koordinasi dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan keolahragaan, pada tugas pokok perumusan kebijakan pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan, masih perlu dilakukan upaya yang lebih fokus dan terarah.

4.2 Kendala Utama

Sepanjang tahun 2021, dalam pelaksanaan berbagai kegiatan, Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga menghadapi beberapa kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Diantara kendala internal yang dihadapi, merupakan kendala yang cukup banyak dihadapi di Kemenpora ataupun di berbagai unit kerja lainnya, yaitu lemahnya sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain. Lemahnya sumber daya manusia yang ada, terdiri atas beberapa aspek, misalnya kemampuan yang kurang menunjang, kurangnya motivasi ataupun inisiatif kerja hingga kurangnya sumber daya yang tersedia.

Secara eksternal, koordinasi baik intra maupun antar Asdep, antar Deputy, antar instansi pemerintah dan masyarakat masih sangat perlu ditingkatkan. Posisi Kemenpora yang seharusnya menjadi *leading sector* di bidang pemuda dan olahraga, menempatkan Kemenpora untuk menjalankan peran koordinasi strategi pada kedua bidang tersebut sehingga koordinasi dengan Organisasi Masyarakat, Organisasi Kepemudaan, organisasi-organisasi olahraga, media massa dan pemangku kepentingan kepemudaan dan keolahragaan lainnya, perlu dilakukan lebih baik.

4.3 Pemecahan Masalah

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 antara lain:

1. Koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan di lingkungan Asdep Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga;
2. Pengembangan kemampuan pegawai melalui berbagai bentuk, diantaranya pendidikan dan pelatihan bagi pegawai atau karyawan ataupun pemberian motivasi kerja.
3. Koordinasi dengan berbagai unit terkait di Kemenpora, seperti Bagian Hukum, Biro Perencanaan dan Organisasi, Unit Layanan Pengadaan, Pokja Pengadaan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan lain sebagainya.

Lampiran 1. Rencana Aksi

RENCANA AKSI ATAS KINERJA ASDEP STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA
TAHUN 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Program Kegiatan	Target (Output)				Biaya (Pagu)	Kategori Resiko
				TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	Presentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	Koordinasi dan Sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	0	0	20%	0	-	Rendah
		Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	Menyusun naskah kebijakan pengembangan infrastruktur keolahragaan	0	0	1	0	262.385.000	Sedang
		Jumlah Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	Menyusun naskah kebijakan peningkatan standardisasi, akreditasi dan sertifikasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan	1	1	1	1	1.328.268.000	Sedang
		Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standar	Fasilitasi bantuan pemerintah berupa prasarana olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi	2	2	2	4	3.210.655.000	Tinggi
		Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	Fasilitasi bantuan pemerintah berupa prasarana olahraga prestasi berbasis cabang olahraga olimpik	0	2	2	0	20.234.932.000	Tinggi
		Presentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	Fasilitasi bantuan pemerintah berupa sarana olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi	0	0	20%	0	17.214.250.000	Tinggi
		Presentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	Fasilitasi bantuan pemerintah berupa sarana olahraga prestasi berbasis cabang olahraga olimpik	0	0	20%	0	167.502.560.000	Tinggi

Penentuan Tingkat Risiko – Matriks 5 x 5

		Kemungkinan				
		Kemungkinan tidak (1)	Jarang (2)	Terkadang (3)	Sedang (4)	Sering (5)
Dampak	Kritis (5)	5 Risiko dapat diterima	10 Dikaji pada tepat waktu	15 Prioritas tinggi	20 Tindakan Langsung	25 Tindakan Langsung
	Sangat Serius (4)	4 Risiko dapat diterima	8 Dikaji pada tepat waktu	12 Prioritas tinggi	16 Tindakan Langsung	20 Tindakan Langsung
	Serius (3)	3 Risiko dapat diterima	6 Risiko dapat diterima	9 Dikaji pada tepat waktu	12 Prioritas tinggi	15 Prioritas tinggi
	Minor (2)	2 Risiko dapat diterima	4 Risiko dapat diterima	6 Risiko dapat diterima	8 Dikaji pada tepat waktu	10 Dikaji pada tepat waktu
	Bisa Diabaikan (1)	1 Risiko dapat diterima	2 Risiko dapat diterima	3 Risiko dapat diterima	4 Risiko dapat diterima	5 Risiko dapat diterima

Lakukan kajian terhadap pencatatan penilaian risiko tiap tahun atau ketika ada perubahan di proses, aktivitas kerja atau ketika terjadi insiden terjadi (tergantung mana yang lebih awal).

Tabel Tindakan

Warna	Nilai	Risiko	Tindakan
	16 - 25	Tinggi	Melakukan Tindakan langsung • Menambahkan sumber daya • Memperbanyak kontrol
	12 - 15	Peringatan	Perlu tindakan perbaikan segera • Rencana kontijensi untuk menangani ancaman • Pertimbangkan untuk menambahkan sumber daya
	8 - 10	Sedang	Lakukan tindakan perbaikan pada tepat waktu • Monitor • Biasanya sumber daya yang sudah dialokasikan dinilai sudah cukup
	1 - 6	Rendah	Risiko dapat diterima • Melaksanakan pekerjaan seperti biasa • Kurangi sumber daya (apabila memungkinkan) • Pengendalian tidak terlalu ketat



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinilda, AP

Jabatan : Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga,
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Pihak Pertama,

Rinilda, AP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	Persentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasana olahraga	20%
		Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1 Naskah
		Jumlah naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	4 Naskah
		Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standar	10 Lembaga
		Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga
		Persentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	20%
		Persentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20%

Kegiatan
Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga

Anggaran
Rp. 245.770.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan
Infrastruktur Olahraga,

Rinilda, AP

STANDAR KINERJA

01

Daftar Isi

02

Kata Pengantar

03

Ringkasan Eksekutif

08

Bab I Pendahuluan
Aspek Strategis, Struktur Organisasi, Permasalahan Utama

12

Bab II Perencanaan Kinerja
Rencana Strategis, Peta Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja

19

Bab III Akuntabilitas Kinerja
Capaian Kinerja, Perbandingan Kinerja, Realisasi Anggaran, dan Analisa Efisiensi Sumber Daya

37

Bab IV Penutup
Kesimpulan, Kendala Utama, Pemecahan Masalah

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA
2. RENCANA AKSI
3. MATRIKS MANAJEMEN RESIKO